

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kelahiran seorang anak yang sehat fisik dan psikis merupakan dambaan setiap pasangan suami istri (pasutri). Harapan demikian ini dapat terwujud apabila pasutri terutama ibu tidak menderita penyakit yang dapat menular kepada anak yang dikandungnya, atau menderita penyakit yang dapat menyebabkan anaknya menderita cacat bawaan.

Salah satu penyebab cacat bawaan pada anak adalah apabila ibu hamil menderita rubella.

Imunitas yang baik diperlukan karena ibu hamil memiliki resiko tinggi terhadap berbagai penyakit, diantaranya penyakit infeksi seperti rubella. Rubella atau campak Jerman atau campak 3 hari pada infeksi maternal memiliki gejala klinis yang ringan. Rubella merupakan penyakit yang serius dilihat dari akibatnya terhadap janin, mulai dari tanpa gejala sampai gejala yang berat atau bahkan menyebabkan kematian, atau ditemui anak yang bertahan hidup dengan gejala-gejala yang terkait dengan otak, paru-paru, **mata**, dan telinga. Sindroma rubella kongenital terjadi pada 25% atau lebih pada bayi yang ibunya terpapar infeksi pada trimester awal kehamilan (www.cerhr.niehs.nih.gov/genpub/topics/rubella-ccae.html).

Saat ini, kelahiran bayi dengan kelainan kongenital menduduki urutan ketujuh (4,2%) dan penyebab kematian bayi di Indonesia setelah campak (7,5%) dan kelainan saraf (**5,6%**) (Medika, 2002).

Mengingat bahaya rubella terhadap janin sangat besar, ditambah dengan gejala klinisnya yang ringan, maka pengenalan secara dini diperlukan, supaya ada pencegahan dan penanganan rubella, dimulai dengan memperhatikan imunitas ibu, yang meliputi strategi imunisasi, pemeriksaan laboratorium dan penanganan dini. Diharapkan dengan demikian angka kematian bayi dengan kelainan bawaan oleh rubella dapat ditekan.

1.2. Identifikasi Masalah

1. Bagaimana infeksi rubella pada manusia
2. Bagaimana bahaya rubella pada kehamilan
3. Bagaimana pencegahan dan penanganan rubella

1.3. Maksud dan Tujuan

1. Ingin mengetahui infeksi rubella pada manusia
2. Ingin mengetahui bahaya rubella pada kehamilan
3. Ingin mengetahui cara pencegahan dan penanganan rubella

1.4. Kegunaan Studi Pustaka

Kegunaan dari karya tulis ini adalah memberikan informasi, khususnya bagi para wanita usia reproduksi yang memiliki resiko tinggi untuk menderita rubella mengenai cara infeksi, bahaya, pencegahan dan penanganan dari rubella sehingga kelahiran bayi dengan kelainan kongenital dapat dihindarkan.

1.5. Metodologi

Studi pustaka.

1.6. Lokasi dan Waktu

Penulisan skripsi ini berlangsung di kampus Universitas Kristen Maranatha dari bulan Maret - Desember 2002.